

## **MODEL PERILAKU KEUANGAN MANAJER BANK BUMN Tbk. DI KOTA JAMBI**

**Tona Aurora Lubis, Zulkifli, Firmansyah**

Fakultas Ekonomi Universitas Jambi

Kampus Pinang Masak, Mendalo – Darat Jambi 36361

Email: tonalubis@gmail.com

### **Abstract**

The purpose of this study is to identify the behavior of state-owned bank manager finance Tbk in Jambi . The purpose of this study was also to determine and analyze the effect of market performance of SOEs Tbk against state-owned bank manager financial behavior Tbk in Jambi . This study uses a combination of research methods ( mixed method ) , which is a combination of qualitative and quantitative research methods . The type of research that is used is a combination of Sequential Exploratory Design , which is in the early stages of research using qualitative methods and the next stage using quantitative methods . The results of this study found the financial behavior of a state bank manager Tbk in Jambi have psychological variables and variables of financial knowledge . Psychological variables consist of indicators of internal factors of emotion and emotional indicators of external factors . While the indicator variable has the financial knowledge of investment policies and policy indicators of financial resources. The research concludes that there is no influence on the market performance of SOEs Tbk financial behavior Tbk state bank manager in the city of Jambi.

**Keywords : Behavioral Finance , Sequential Exploratory Design , SOE Tbk**

### **PENDAHULUAN**

Menurut Djohanputro (2008), manajemen keuangan adalah seni mengatur dan mengelola segala sesuatu dalam perusahaan yang memiliki nilai kekayaan atau nilai uang. Bagi perusahaan terbuka, yaitu perusahaan yang telah menjual sahamnya ke publik dan mencatatkannya di bursa, kekayaan pemiliki perusahaan adalah harga saham. Maksimalisasi nilai perusahaan pada suatu saat tercapai bila harga sudah tidak mungkin lebih tinggi lagi pada saat itu. Setiap perbaikan kinerja baru langsung tercermin pada kenaikan harga saham semakin bagus upaya memaksimalkan nilai perusahaan.

Setiap perusahaan, tanpa memandang besar kecilnya memerlukan manajemen keuangan yang baik agar tujuan

perusahaan tercapai. Manajemen keuangan korporasi menekankan bahwa setiap keputusan manajemen harus mengacu pada tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) yang akibatnya akan memaksimalkan kekayaan dan kesejahteraan pemegang saham. Artinya sebuah keputusan dinilai baik apabila mampu menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, keputusan dianggap buruk apabila justru menurunkan nilai perusahaan. Mengenai nilai perusahaan, para akademisi sepakat untuk menterjemahkannya sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menciptakan arus kas bebas dimasa yang akan datang (*future free cash flows*). Hal ini berarti sebuah perusahaan yang bernilai tinggi adalah nilai - nilai yang terdapat pada sebuah perusahaan

yang dinilai mampu menghasilkan arus kas bebas yang tinggi. Begitu pula sebaliknya.

Nilai atau kekayaan yang maksimum dapat diperoleh bila manajemen dapat mengendalikan dua hal, yaitu hasil yang maksimum pada tingkat resiko yang minimum dan dapat diperhitungkan. Semakin tinggi hasilnya, semakin tinggi nilainya. Sebaliknya, semakin rendah resiko, semakin tinggi nilainya (Djohanputro, 2008).

Studi empiris mengenai kinerja pasar dalam konteks privatisasi dibahas oleh Megginson, Nash, Netter, dan Poulsen. (2004). Studi tersebut menunjukkan bahwa pemerintah negara-negara yang pasar modalnya kurang berkembang melancarkan program privatisasi melalui penjualan saham sebagai cara untuk mengembangkan pasar modal tersebut. Menurut Suta (2006), pengukuran kinerja pasar dilakukan dengan dua pendekatan. Pertama, pendekatan dari sisi keuangan menggunakan total imbal hasil saham, kapitalisasi pasar, dan likuiditas saham yang diukur dengan frekuensi perdagangan, persentase volume perdagangan, dan persentase nilai perdagangan. Kedua, pendekatan dari sisi kebijakan di pasar modal menggunakan distribusi saham.

Searah dengan pendapat Suta (2006), Lubis (2010) meneliti tentang kinerja pasar BUMN Tbk di Indonesia. Penelitian Lubis (2010) menggunakan kinerja pasar sebagai salah satu variabel penelitiannya, dengan 5 (lima) indikator pembentuk kinerja pasar. Adapun indikator pembentuk kinerja pasar tersebut adalah pertumbuhan indeks harga saham individual, frekuensi perdagangan, persentase volume per

dagangan, persentase nilai perdagangan, dan pertumbuhan kapitalisasi pasar.

Dalam lingkup perusahaan, persaingan yang semakin ketat menuntut manajemen untuk semakin berhati-hati dalam membuat keputusan, diantaranya keputusan - keputusan keuangan. Kesalahan dalam mengelola keuangan bisa mengakibatkan terjadinya tekanan keuangan (*financial distress*) yang berkepanjangan dan berakhir dengan kebangkrutan perusahaan.

Pemahaman atas teori pengambilan keputusan sangat penting, karena segala aktivitas dibidang keuangan selalu bermuara pada pengambilan keputusan (*decision making*). Teori pengambilan keputusan mengasumsikan bahwa individu sebagai pengambil keputusan adalah berlaku rasional. Teknik pengambilan keputusan secara kuantitatif yaitu dengan pemodelan matematis, statistika, dan ekonometrika diadopsi dalam teori keuangan standar untuk member penjelasan tentang berbagai fenomena keuangan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan tersebut tergantung dari perilaku pengambil keputusan. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari sejumlah alternative yang tersedia dalam pengaruh situasi yang kompleks. Perilaku pengambil keputusan yang berhubungan dengan keuangan disebut dengan perilaku keuangan.

Salah satu industri yang telah diprivatisasi oleh Pemerintah Indonesia adalah industri perbankan. Berikut bank-bank milik pemerintah yang telah diprivatisasi :

**Tabel 1. Daftar Bank BUMN Tbk Indonesia**

No.	Nama Emiten	Kode Emiten	Tanggal IPO
1.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	25 Nov 1996
2.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	10 Nov 2003
3.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN	17 Des 2009
4.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI	14 Juli 2003

Sumber : disarikan oleh Peneliti

Kinerja pasar Bank BUMN Tbk tersebut salah satunya merupakan hasil dari keputusan manajemen keuangan yang diambil oleh manajer-manajer yang ada didalam Bank BUMN Tbk tersebut. Demikian juga sebaliknya, keputusan-keputusan manajer menghasilkan kinerja pasar Bank BUMN Tbk tersebut. Kinerja pasar Bank BUMN Tbk diduga secara tidak langsung juga mempengaruhi keputusan manajer Bank BUMN Tbk yang ada di Kota Jambi. Mengingat pentingnya kinerja pasar Bank BUMN Tbk dan pengambilan keputusan manajer Bank BUMN Tbk bagi kemajuan BUMN Indonesia, maka penelitian ini menjadi penting dan menarik untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi pengaruh kinerja pasar BUMN Tbk terhadap perilaku keuangan manajer Bank BUMN Tbk di Kota Jambi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed method*), yaitu kombinasi metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Adapun tipe penelitian kombinasi yang digunakan adalah *Sequential Exploratory Design*, yaitu pada tahap awal penelitian menggunakan metode kualitatif dan tahap berikutnya menggunakan metode kuantitatif.

### 4.2. Tahapan Penelitian

#### *Tahap Kualitatif*

- **Langkah (1) Masalah dan Potensi .**

Masalah Penelitian ini adalah belum adanya model perilaku keuangan manajer Bank BUMN Tbk di kota Jambi.

Potensi adalah perkembangan industri perbankan di Kota Jambi, sementara belum ada model perilaku keuangan manajer Bank BUMN Tbk di Kota Jambi.

- **Langkah (2) Kajian Teori.**

Kajian Teori dalam tahapan penelitian kualitatif ini menggunakan Pendekatan Interpretif Fenomenologi.

- **Langkah (3) Pengumpulan Data dan Analisis Data**

Pengumpulan data dalam pendekatan Interpretif Fenomenologi menggunakan pendekatan *indepth interview* (wawancara mendalam), observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data
2. Analisis domain
3. Penarikan Kesimpulan, Verifikasi dan Refleksi.

- **Langkah (4) Temuan Hipotesis.**

Pada langkah temuan hipotesis ditemukan indikator dan variabel. Hasil temuan indikator dan variabel tersebut digunakan untuk mengetahui pola hubungan antar indikator, indikator dengan variabel, dan variabel dengan variabel dalam model perilaku keuangan manajer Bank BUMN Tbk di Kota Jambi pada tahap penelitian kuantitatif.

#### *Tahap Kuantitatif*

- **Langkah (5) Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN Tbk di Kota Jambi. Sampel penelitian ini ditentukan dengan

menggunakan metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling*. Menurut Jogiyanto (2010), *judgement sampling* adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang didasarkan dari hasil penelitian kualitatif.

#### ▪ **Langkah (6) Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data pada penendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka. Data sekunder menggunakan data yang telah diterbitkan oleh Pusat Data Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

#### ▪ **Langkah (7) Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 jenis analisis, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun penjelasan dari masing-masing jenis analisis tersebut sebagai berikut:

##### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (Ferdinand, 2006). Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif berupa statistik rata-rata.

##### **2. Statistik Inferensial**

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menarik inferensi dari sampel ke populasi (Jogiyanto, 2010). Statistik inferensial dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Penelitian ini menggunakan software Smart PLS versi 1.10.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perilaku Keuangan Manajer Bank BUMN Tbk di Kota Jambi**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan tahap penelitian kualitatif dengan pendekatan interpretif fenomenologi dengan menyebarkan

kuisisioner dan wawancara maka dapat diperoleh perilaku keuangan manajer bank BUMN Tbk di Kota Jambi. Perilaku keuangan ini terdiri dari 2 (dua) yaitu psikologis dan ilmu keuangan. Psikologis terdiri dari faktor internal emosi dan faktor eksternal emosi. Faktor internal emosi seperti : marah, muak, takut, senang, sedih, dan terkejut. Faktor eksternal emosi seperti waktu, tempat, prasarana dan saran, dan sebagainya. Sedangkan ilmu keuangan terdiri dari kebijakan investasi dan kebijakan sumber dana.

Hasil tahapan kualitatif tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan terdiri dari 2 variabel yaitu variabel psikologis dan variabel ilmu keuangan. Variabel psikologis (X1) terdiri dari indikator faktor internal emosi (X1.1) dan indikator faktor eksternal emosi (X1.2). Sedangkan variabel ilmu keuangan (X2) terdiri dari indikator kebijakan investasi (X2.1), dan indikator kebijakan sumber dana (X2.2).

### **Analisis Pengaruh Kinerja Pasar BUMN Tbk Terhadap Perilaku Keuangan Manajer Bank BUMN Tbk di Kota Jambi.**

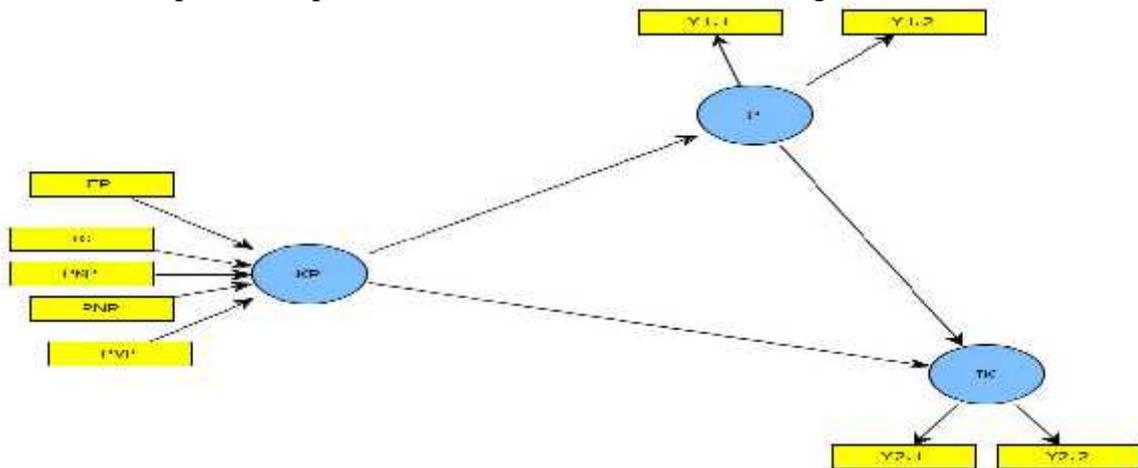
Merujuk penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2010), variabel kinerja pasar terdiri dari indikator pertumbuhan indeks harga saham individual (IHSI Growth, IG), indikator frekuensi perdagangan (FP), indikator persentase volume perdagangan (PVP), persentase nilai perdagangan (PNP), dan pertumbuhan kapitalisasi pasar (PKP).

Setelah tahapan analisis kualitatif dilakukan maka selanjutnya akan dilakukan tahapan analisis kuantitatif dengan teknik analisis yaitu menggunakan model persamaan structural (*structural Equation modeling*). Model persamaan structural yang tepat dengan variabel dan indikator yang masih bersifat preposisi dan pola hubungan antara indikator terhadap

variabel bersifat reflektif adalah *variance* atau *component – based structural modeling* yang dikenal dengan istilah *partial least squares* (PLS).

Tahapan analisis kuantitatif pada penelitian ini menggunakan partial least square (PLS) dengan software SmartPLS versi 1.10. Setelah mengetahui variabel dan indikator dalam model penelitian, maka selanjutnya menyebarkan kuesioner kepada responden untuk

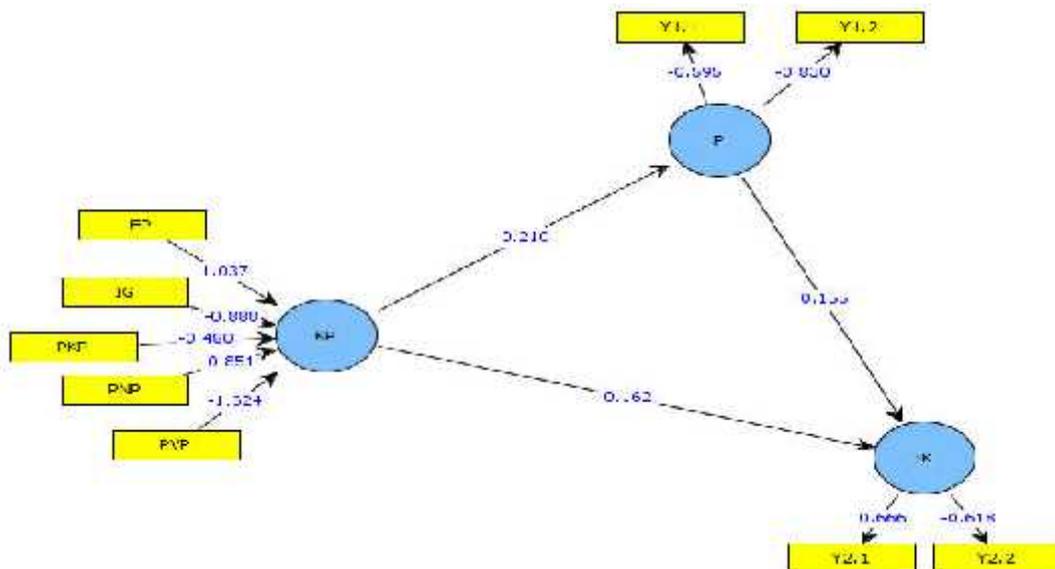
memberikan skor penilaian dengan skala likert 1 s.d 5 terhadap indikator-indikator tersebut. Nilai skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju, semakin besar skor nilai mengarah menuju semakin sangat setuju (nilai 5). Hasil skoring dari responden tsb diinput dalam program excel dan selanjutnya ditransfer kedalam program SmartPLS. Model penelitian ini dapat digambarkan dalam SmartPLS sebagai berikut:



Gambar 2. Model Penelitian

Setelah menggambarkan model penelitian dengan SmartPLS tersebut, maka dilakukan perhitungan dengan

meng*calculate* model penelitian tersebut. Hasil *calculate* model penelitian tsb dapat dilihat pada gambar 3 berikut :

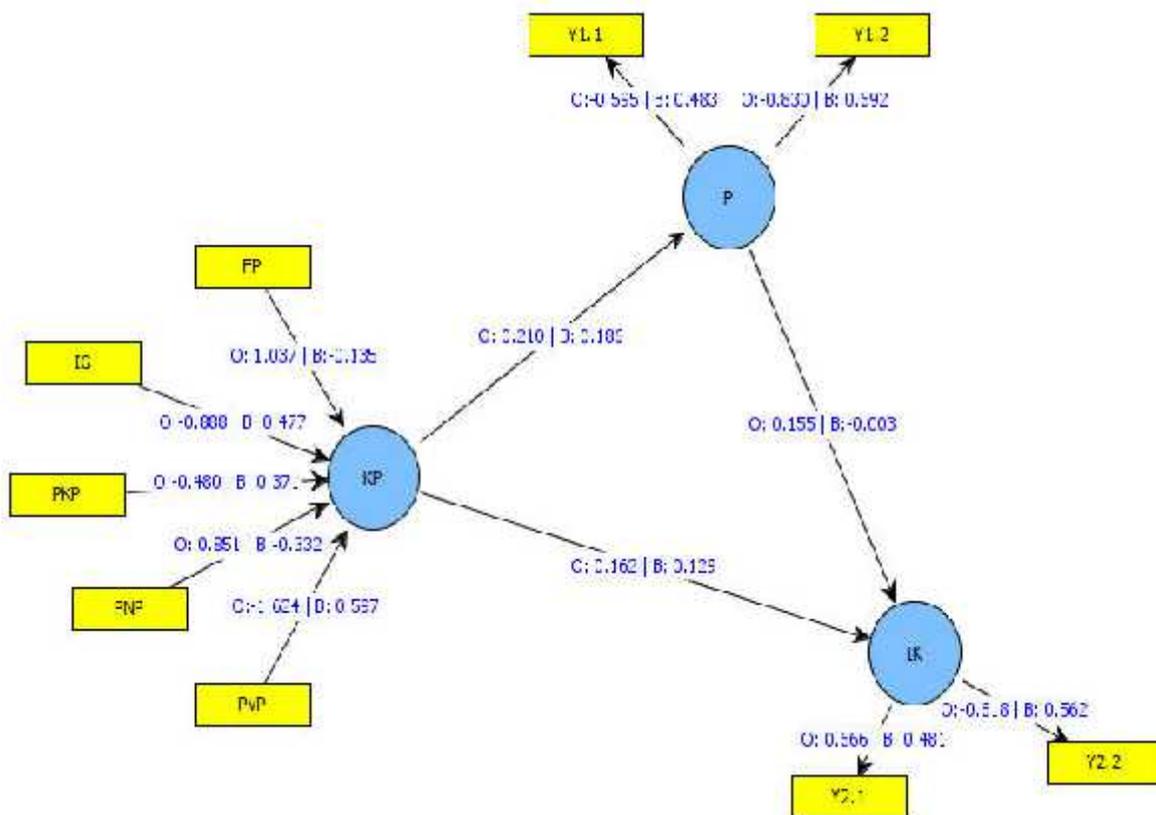


Gambar 3. Hasil Calculate Model Penelitian

Menurut Chin (1998) dalam Ghozali (2006) suatu indikator dikatakan mempunyai reliabilitas yang baik jika nilai *loading factor*-nya lebih besar dari 0,70. Sedangkan *loading factor* 0,5 sampai dengan 0,6 masih dapat dipertahankan untuk model yang masih dalam tahap pengembangan. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Smart PLS, pada gambar 3 terlihat bahwa pada variabel kinerja pasar (KP) hanya indikator frekuensi perdagangan (FP) dan persentase nilai perusahaan (PNP) yang memiliki *loading factor* diatas 0,5. Kondisi ini menunjukkan hanya frekuensi perdagangan (FP) dan persentase nilai perusahaan (PNP) sebagai pembentuk kinerja pasar (KP). Pada variabel psikologis (P) menunjukkan bahwa indikator faktor internal emosi (Y1.1) dan indikator faktor eksternal emosi (Y1.2) tidak ada

yang memiliki *loading factor* diatas 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal emosi (Y1.1) dan faktor eksternal emosi (Y1.2) tidak merefleksikan psikologis manajer bank BUMN Tbk tersebut. Sedangkan pada variabel ilmu keuangan (IK) menunjukkan hanya indikator kebijakan investasi (Y2.1) yang memiliki *loading factor* diatas 0,5. Hal ini memberi arti bahwa hanya kebijakan investasi merefleksikan ilmu keuangan yang dipertimbangkan oleh manajer bank BUMN Tbk tersebut atau dengan kata lain, hanya kebijakan investasi yang digunakan oleh manajer bank BUMN Tbk dalam kebijakan keuangannya.

Setelah dilakukan *calculate* selanjutnya dilakukan bootstrapping terhadap model baru dengan hasil dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. Hasil *Boostrapping* Model Penelitian

Hasil *bootstrap* juga menghasilkan *tabel result for outer loadings*. Tabel ini menggambarkan kemampuan mereflek

sikan dan signifikansi indikator terhadap variabelnya. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

**Tabel 2. Results For Outer Loading**  
**results for outer loadings**

[ CSV-Version ]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
KP				
FP	-0.153	0.219	0.305	0.502
IG	-0.163	0.181	0.295	0.553
PKP	-0.492	0.309	0.309	1.590
PNP	-0.119	0.155	0.275	0.431
PVP	0.541	0.356	0.337	1.606
P				
Y1.1	-0.895	0.183	0.393	1.191
Y1.2	-0.830	0.592	0.414	2.004
IK				
Y2.1	0.666	0.481	0.512	1.300
Y2.2	-0.613	0.562	0.505	1.222

Berdasarkan tabel 2 tersebut terlihat bahwa hanya indikator faktor eksternal emosi (Y1.2) pada variabel psikologis yang signifikan, karena nilai t-statistiknya diatas 1,96, sedangkan indikator lainnya tidak signifikan. Namun demikian indikator faktor eksternal emosi (Y1.2) tidak dapat

merefleksikan variabel psikologis, karena nilai loading faktornya dibawah 0,5.

Hasil *bootstrap* juga menghasilkan *tabel results for inner weights*. Tabel ini menjelaskan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

**Tabel 3. Results For Inner Weights**  
**results for inner weights**

[ CSV-Version ]

	original sample estimate	mean of subsamples	Standard deviation	T-Statistic
KP -> P	0.210	0.186	0.223	0.942
KP -> IK	0.162	0.129	0.271	0.598
P -> IK	0.155	-0.003	0.179	0.857

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa pengaruh variabel kinerja pasar (KP) terhadap variabel psikologis (P), dan pengaruh variabel kinerja pasar terhadap ilmu keuangan (IK), serta pengaruh

variabel psikologis (P) terhadap ilmu keuangan (IK) adalah tidak signifikan, karena t-statistiknya dibawah 1,96. Hal ini berarti penelitian model perilaku keuangan manajer bank BUMN Tbk

tidak dapat dijelaskan oleh variabel dan indikator pada penelitian ini.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian akhir ini memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku keuangan manajer bank BUMN Tbk di Kota Jambi memiliki variabel psikologis dan variabel ilmu keuangan. Variabel psikologis terdiri dari indikator faktor internal emosi dan indikator faktor eksternal emosi. Sedangkan variabel ilmu keuangan memiliki indikator kebijakan investasi dan indikator kebijakan sumber dana.
2. Tidak terdapat pengaruh kinerja pasar BUMN Tbk terhadap perilaku keuangan manajer bank BUMN Tbk di Kota Jambi

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka saran penelitian selanjutnya adalah dapat mempertimbangkan menggunakan variabel dan indikator lainnya serta menambah jumlah responden penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asri., Marwan., 2013., *Keuangan Keperilakuan*, BPFE Yogyakarta.
- Bourgeois, L.J. 1985. Strategic Goal, Perceived Uncertainty, and Economic Performance in Volatile Environments, *Academy of Management Journal* 29: 562-585.
- Branch, B., Gale, B. 1983. Linking Corporate Stock Price Performance to Strategy Formulation, *The Journal of Business Strategy* 4 (1): 40-50
- Brigham, Eugene, F., Houston, J.F. 2004. *Fundamentals of Financial Management*, South Western: Thomson.
- Christanti, Natalia dan Mahastant Linda. 2011. *Faktor-faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi*. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Vol.4. No.3
- Djohanputro, Btamantyo. 2008. *Manajemen Keuangan Korporat*. PPM. Jakarta.
- Ekman.1992. Are There basic Emotions? *Psychological Review* 99: 550-553.
- Elster. 1998. Emotions and Economic Theory. *Journal of Economic Literature*. Vo.36. No.1
- Eisenhardt, K.M. 1998. Agency Theory : an Assesment and Review, *The Academy of Management Review* 14 : (1) 57-74.
- Ferdinand, A. 2006. *Structural Equation Modeling: Dalam Penelitian Manajemen*, BP UNDIP.
- Fromlet, H. (2001), "Behavioral Finance-Theoryand Practical Appli cation," *Business Economics*, Vol. 36, No. 3, July.
- Ghozali, I. 2008. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Edisi 2. BP-Undip.
- Hammond, S.A. Slocum, J.W. 1996 *The Impact of Prior Firm Financial Performance on Subsequent Corporate Reputation*. *Journal of Business Ethics*.
- Hermalin, B and A.M. Isen. 2000. *The Effect of Affect on Economic and Strategic Decision Making*. Johnson Graduate School of Management, Cornell University Working Paper.
- Hirshleifer, D. and T.Shumway (2003), "Good Day Sunshine: Stock Returns and the Wheather," *Journal of Finance*, 58, No.3.
- Jahanzeb, Agha, Saqib Munaeer, dan Saif Ur Rehman. 2012. *Implication of Behavioral Finance in Investment Decision Making Process*. *Infromation Management and Business Review*. Vol.4. No.10

- Jensen, M.C., Meckling, W.H. 1976. The Theory of Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, pp. 305-360
- Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*, Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta.
- Jones, C.P. 1996. *Investments: Analysis and Management*, NY: John Wiley & Sons, Inc.
- Kudla, R.J. 1980. The Effects of Strategic Planning on Common Stock Returns, *Academy of Management Journal* 23: 5-20
- Lubis, Tona Aurora. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Finansial dan Operasional, Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan Berdasarkan Reputasi Ukuran Akuntansi dan Kinerja Pasar (Studi pada BUMN Tbk). Disertasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Meggison, W., Nash, R., Netter, J., Poulsen, A. 2004. The Choice of Public Versus Private Markets: Evidence from Privatizations, *Journal of Finance* 59: 2835-2870
- McGuinness. 2011. Don't decide Until Decisin Time [99u.com/tips/6963](http://99u.com/tips/6963)
- Miyamoto dan Ryff. 2011. Cultural Differencess in the Dialectical and Non-deialectical Emotional Styles and Their Implications for Health. *Cognition and Emotion* 25.
- Moh'd, M., Perry, L.G., Rinbey, J.N. 1998. The Impact of Ownership Structure on Corporation Debt Policy : A Time Series Cross Sectional Analysis, *The Financial Review* 33: 85-98.
- Peteros, Randal dan John Maleyeff. 2013. Application of Beahvioral Finance Concept to Investment Decision Making: Suggestions for Improving Investment Eduction Courses. *International Journal of Management*. Vol.30. No.1
- Qawi, Raluca B. 2010. Bahavioral Finance: Is Investor Psyche Driving Market Performance? *IUP. Journal of Behavioral Finance*, Vol 7, No.4.
- Seed, A.H. 1985. Winning Strategies for Shareholder Value Creation, *The Journal of Business Strategy* 6 (2): 44-51
- Shahzad, Syed J.H., Paeman Ali, Fawed Saleem, Sajid Ali, dan Sehrish Akram. 2013. Stock Market Efficiency: BEhavoiral or Traditional Paradigm? Evidance From Karachi Stock Exchange (KSE) and Invenstor Community of Pakistan. *Interdiciplinary Journal Of Contemporary Research in Business*, Vol 4. No.10.
- Solimun dan Rinaldo, A. 2009. Pemodelan Persamaan Struktural Pendekatan PLS dan SEM Aplikasi Software SmartPLS dan Amos. *Laboratorium Statistika FMIPA Universitas Brawijaya Malang*.
- Suta, I Putu Gede Ary. 2000. *Menuju Pasar Modal Modern*, Jakarta: Yayasan Sad Satria Bhakti.
- Suta, I Putu Gede Ary. 2006. *Kinerja Pasar Perusahaan Publik di Indonesia: Suatu Analisis Reputasi Perusahaan*, Yayasan Sad Satria Bhakti.
- Wendy. 2010. Apakah Investor Saham Menderita Myopic Loss Aversion? Eksperimen Laboratori. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol.17, No.85